

**IMPLEMENTASI ASAS KEPASTIAN, KEMANFAATAN DAN KEADILAN
DALAM PERCERAIAN TANPA AKTA PERKAWINAN BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NO. 48 TAHUN 2009**

(STUDI KASUS DI PENGADILAN NEGERI SINGARAJA)

Oleh

I Made Tresna Ambara Kesuma, NIM. 1914101056

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan guna mengetahui dan menganalisa (1) Pertimbangan Majelis Hakim terhadap putusan perceraian tanpa akta perkawinan di Pengadilan Negeri Singaraja dan (2) implementasi asas kepastian, kebermanfaatan dan keadilan dalam perceraian tanpa akta perkawinan di Pengadilan Negeri Singaraja. Penelitian ini menggunakan metode penellitian hukum empiris yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan di di Pengadilan Negeri Singaraja dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi dokumen, observasi atau pengamatan, wawancara. Teknik penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian yang diperoleh diolah dan dianalisa dengan analisis kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah (1) Pertimbangan hakim untuk menolak perceraian tanpa akta perkawinan adalah adanya kebijakan dari ketua pengadilan tentang perceraian tanpa akta perkawinan tidak dapat dilakukan di pengadilan negeri singaraja dan sema no 3 tahun 2018. (2) Pengadilan Negeri Singaraja telah mengimplementasikan asas kepastian, kebermanfaatan dan keadilan dalam perceraian tanpa akta perkawinan namun belum dapat terlaksana dengan maksimal pada asas keadilan karena masih ada terdapat perkara dengan gugatan yang sama namun diputus dengan putusan yang berbeda.

Kata Kunci: Akta Perkawinan, Asas Kepastian, Asas Keadilan, Asas Kebermanfaatan.

**IMPLEMENTATION OF THE PRINCIPLES OF CERTAINTY,
USEFULNESS AND JUSTICE IN DIVORCE WITHOUT A MARRIAGE
DECREE BASED ON LAW NO. 48 OF 2009
(CASE STUDY IN SINGARAJA STATE COURT)**

By

I Made Tresna Ambara Kesuma, 1914101056

Law Department

ABSTRACT

This research is aimed at knowing and analyzing (1) the Panel of Judges' considerations of divorce decisions without a marriage certificate at the Singaraja District Court and (2) the implementation of the principles of certainty, usefulness and justice in divorce without a marriage certificate at the Singaraja District Court. This study uses a descriptive empirical legal research method. This research was conducted at the Singaraja District Court using data collection techniques through document studies, observation or observations, interviews. The technique of determining the sample using purposive sampling method. The research results obtained were processed and analyzed using qualitative analysis. The results of this study are (1) The judge's consideration for rejecting divorce without a marriage certificate is that there is a policy from the head of the court that divorce without a marriage certificate cannot be carried out at the Singaraja District Court and Sema No. 3 of 2018. (2) The Singaraja District Court has implemented the principle certainty, usefulness and justice in divorce without a marriage certificate but it has not been implemented optimally on the principle of justice because there are still cases with the same lawsuit but decided with different decisions.

Keywords: *Marriage Certificate, The Principle of Certainty, The Principle of Justice, The principle of usefulness.*